

**PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB
DENGAN METODE SYI'IR DI MADRASAH DINIYAH AWALIYAH
AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memperoleh Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

ALIFUL FATTHOR

NIM. 07420069

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALIFUL FATTHOR
NIM : 07420069
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Dengan Metode Syi'ir di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 23 Januari 2013

Yang menyatakan,



ALIFUL FATTHOR
07420069



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aliful Fatthor
NIM : 07420069
Judul : Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab dengan Metode
Skripsi Syi'ir di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muhtadin
Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Pembimbing

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/045/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab dengan Metode Syl'ir di Madrasah Diniyah Awalyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Aliful Fatthor
NIM : 07420069
Telah dimunaqasyah pada : 28 Januari 2014
Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji I

Dr. Radjasa, M.Si.
NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.Si.
NIP. 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 06 MAR 2014
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

Motto

إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ

“Sesungguhnya Allah telah memberi banyak karunia kepada manusia dan akan tetapi kebanyakan mereka tidak bersyukur” ”(Q.S. Al-Baqoroh:243)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1999)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur dan mengharap
ridho Allah SWT,

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamater
tercinta*

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

Aliful Fatthor. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab dengan Metode Syi'ir di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah hasil observasi peneliti yang telah menunjukkan bahwa di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muhtadin menerapkan metode syi'ir. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis ingin meneliti tentang bagaimana pembelajaran kosakata dengan metode syi'ir di madrasah tersebut serta meneliti evektifitas metode syi'ir beserta manfaatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Data yang diperoleh adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Untuk data yang bersifat kualitatif, penulis menyajikan dengan empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun data kualitatif dengan mencari nilai rata-rata siswa dengan rumus mean. Sehingga penulis bisa mengolah dan menganalisis data-data yang diperoleh untuk menemukan satu formula atau konsep yang efektif mengenai metode pengajaran bahasa Arab.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode syi'ir dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Hasil yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu bahwa secara garis besar pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode syi'ir di MDA Al-Muhtadin sudah berjalan dengan baik dengan keberhasilan nilai rata-rata yang dicapai siswa dalam tes penguasaan kosakata bahasa Arab sebesar 70,48.

Kata kunci: Metode syi'ir, pembelajaran kosakata bahasa Arab

التحريد

اليف الفطار. تعليم مفردات العربية بأسلوب الشعري في مدرسة الدينية
الاولية المهتمدين في قرية فلومبون با عيون تافان بانتول يجياكرتا. البحث. قسم
تعليم اللغة العربية في كلية التربية و تعليمية بجامعة سونان كليجاكا
يوجياكرتا. ٢٠١٤

خلفية هذا البحث نتيجة الملاحظة التي يشير تطبيق المفردات التعليم
اللغة العربية مع الشعر. اذا، قصد الكاتب في هذه الاختصحاء كيف المدرس
ان يدرس المفردات اللغة العربية بطريقة الشعر في المدرسة الدينية الاولى
المهتمدين قيمتها و منافعها.

هذا البحث هو البحث الميدان. وجمع البيانات باستخدام الملاحظة
والاختبار و المقابلة والوثائق. والبيانات المحسولة عليها هي البيانات النوعية و
البيانات الكمية. ليشرح تلك البيانات النوعية، كان الباحث يستخدم اربعة
درجات يعنى الجمع البيانات و التحرير البيانات و استخدام البيانات و
الخلاصة. اما البيانات الكمية الباحث يطلب قيمة يناها الطالبات برمز ميان.
حتى الباحث يحصل ان يجهز و تحليل البيانات المجموعات ليلقي الازمة الفكرة
الثقة عن الطريقة التعليم اللغة العربية .

نتائج هذا البحث تشير إلى ان استخدام الوسائل التعليمية الشعرية في
تعليم اللغة العربية يمكن أن تحسن الطلاب ترقية مفردات. دلت نتيجة البحث
عملية التعليم اللغة العربية بطريقة الشعر في المدرسة الدينية الاولى المهتمدين
تجري على صحيحة ويدل اليها قيمة يناها الطلاب في مناقشة معرفة المفردة
العربية بتقربها ٧٠,٤٨.

مفتاح الكلمة: الطريقة الشعر، التعليم المفردات اللغة العربية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مَتَّعِدَةٌ عَدَّةٌ	ditulis ditulis	Muta‘addidah ‘iddah
------------------------	--------------------	------------------------

C. Ta’ marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ عِلَّةٌ	ditulis ditulis	Ḥikmah ‘illah
---------------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	Karāmah al-auliya’
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	Zakāh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

فَعْلٌ	fathah	ditulis ditulis	A fa’ala
فَعْلٌ	kasrah	ditulis ditulis	i zukira
فَعْلٌ	dammah	ditulis ditulis	u yazhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	Ā
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	jāhiliyyah
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ā
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	tansā
		ditulis	ī
		ditulis	karīm
		ditulis	ū
		ditulis	furūḍ

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
		ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم أعدت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	A'antum U'iddat La'in syakartum
---------------------------	-------------------------------	---------------------------------------

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن القياس	ditulis ditulis	Al-Qur'an Al-Qiyās
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	As-Samā' Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	Zawī al-furūḍ Ahl as-Sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله
وأصحابه أجمعين. أما بعد

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

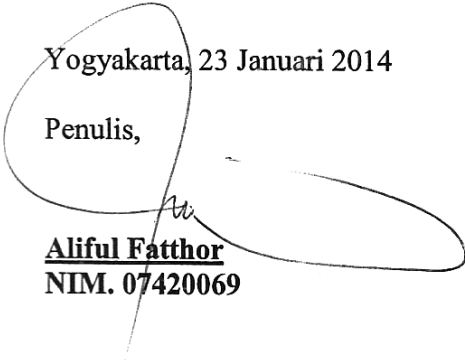
1. Prof. Dr. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian guna penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M. SI, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing penelitian penulis.
4. Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag, selaku Pembimbing Sekripsi , yang telah memotivasi dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmunya kepada para mahasiswa.
6. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu demi kelancaran skripsi penulis.

7. Bapak Mahrul Affandi, S. Hum, selaku kepala madrasah diniyah Al-Muhtadin Plumbon yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini.
8. Bapak Miftahul Khoir, selaku Guru program ekstrakurikuler kosakata bahasa Arab yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian.
9. Ustadz dan ustadzah Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon yang telah membantu kelancaran penelitian.
10. Bapak, Ibu dan keponakan yang tiada lelah mendoakan demi kelancaran dan kesuksesan cita-cita penulis.
11. Teman teman seperjuangan dan seangkatan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang selalu memberi semangat dan motivasi, penulis bangga dengan kalian.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah membantu sehubungan dengan penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya, sebagai makhluk yang lemah, tidak lupa penulis haturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya jika selama penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan dan sudah merepotkan. Semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua, Amin.

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Penulis,


Aliful Fathor
NIM. 07420069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka	8
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II. GAMBARAN UMUM MADIN AL-MUHTADIN PLUMBON

A. Letak Keadaan Geografis.....	25
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan MADIN Al-Muhtadin Plumbon	26

C. Dasar dan Tujuan Pendidikan MADIN Al-Muhtadin Plumbon .	27
D. Struktur Organisasi MADIN Al-Muhtadin Plumbon	28
E. Keadaan Guru dan Siswa	30
F. Sarana dan Prasarana	32
G. Pelaksanaan Pembelajaran di MADIN Al-Muhtadin Plumbon .	33

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran	34
1. Tujuan Pembelajaran	34
2. Metode Pembelajaran	36
3. Materi Pembelajaran	42
4. Media Pembelajaran	45
5. Tahap-tahap Pembelajaran	47
6. Evaluasi Pembelajaran	50
B. Analisis Syi'ir Arab secara Teori dan Syi'ir Arab sebagai Metode	61
1. Syi'ir Arab secara Teori	61
2. Syi'ir Arab sebagai Metode	69

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran-Saran	73
C. Kata Penutup	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan bahasa Arab bagi siswa di Indonesia adalah sebagai bahasa asing, karena itu bahasa Arab khususnya bagi siswa muslim pada sekolah-sekolah atau madrasah-madrasah yang banyak materi keagamaanya merupakan bahasa kedua setelah bahasa Indonesia (bahasa resmi negara). Kondisi ini membawa permasalahan tersendiri, terutama apabila bahasa Arab tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, penguasaan terhadap bahasa Arab menjadi sulit jika tidak ada faktor pemicu bagi siswa untuk menguasainya. Kesulitan mempelajari bahasa Arab biasanya terdapat pada bahasa Arab itu sendiri, faktor sosio kultural, atau pun kesulitan-kesulitan yang terdapat pada faktor tujuan dan metode pengajarannya.

Pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa adalah agar para siswa terampil dalam berbahasa yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis. Dalam pengajaran apapun sebagai bahasa asing di Indonesia diperlukan adanya tujuan yang hendak dicapai sebagaimana diungkapkan oleh Dr. Mulyanto Sumardi, bahwa: “apapun tujuan yang hendak dicapai oleh seorang yang ingin mempelajari bahasa asing akhirnya adalah agar ia dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.”¹

¹ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 986

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki seseorang maka akan semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil berbahasa.² Hal ini selaras dengan-apa yang diutarakan oleh Mulyanto Sumardi-kemahiran seseorang yang berbahasa tidak terlepas dari penguasaannya terhadap bahasa itu sendiri, lebih lebih bahasa asing, tentunya membutuhkan penguasaan kosakata yang banyak, karena dalam kehidupan sehari-hari seseorang yang ingin terampil berbahasa dituntut bisa mengungkapkan berbagai macam peristiwa dan pengalaman kehidupan sehari-hari dengan menggunakan kata-kata yang tersusun dalam kalimat.³

Metode merupakan faktor yang harus ada dalam dunia pendidikan agar proses belajar mengajarnya dapat berjalan dengan baik. Berkaitan dengan hal ini, Dr. Mulyanto Sumardi mengatakan bahwa; sukses tidaknya dalam suatu program pengajaran bahasa, seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan.⁴ Karena itu dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya hasil yang dicapai oleh peserta didik merupakan cerminan dan pengaruh dari efektivitas metode pengajaran bahasa asing yang digunakan.

Pembelajaran bahasa asing termasuk dengan bahasa Arab bisa dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Demikian halnya dengan metode pembelajaran kosakata (*mufrodāt*). Aspek kosakata adalah aspek yang paling penting dari semua aspek bahasa asing yang harus dikuasai siswa dalam

² H.G. Tarigan, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung: Aksara, 1982), hlm. 2

³ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 102

⁴ *Ibid* hal.7

proses belajar mengajar bahasa asing.⁵ Menurut ahli bahasa, kosakata adalah salah satu komponen pengajaran bahasa yang paling penting sedang komponen kedua adalah membaca pengalaman. Pendapat ini didukung juga oleh *Fuller* seorang linguis—sebagaimana dikutip oleh Sri Utami—mengatakan ada dua hal yang betul-betul patut diketahui bila seseorang ingin mempelajari suatu bahasa asing, yang pertama adalah kosakata dan yang kedua adalah bagaimana kosakata itu diramu.⁶

Dalam proses pembelajaran bahasa asing, aspek kosakata adalah aspek yang paling penting dari semua aspek bahasa asing yang harus dikuasai santri. Dr. Muhammad Ali Khuldi dalam bukunya *Assabila fudaris al-lughah al-arabiyah* menyatakan bahwa kenyataannya penguasaan atau pengetahuan kosakata (mufradat) mempunyai faedah, bahkan penting sekali karena penguasaan kosakata bermanfaat bagi orang yang ingin menulis atau mengarang dengan menggunakan bahasa Arab. Penguasaan bahasa bertujuan agar manusia dapat berkomunikasi dengan baik. Maka hal ini perlu adanya pembelajaran. Seorang pembelajar harus menguasai kosakata, karena kosakata akan banyak membantu anak didik dalam belajar bahasa asing (bahasa Arab) terutama dalam menguasai keempat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) berkembang di Yogyakarta dengan tujuan untuk mendidik anak memahami agama Islam sejak dini, sehingga akan terbentuk insan yang berakhlak mulia. Dunia pendidikan anak

⁵ Sartinah Handjoyo, *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*, (Jakarta: Depdikbud, 1988), hlm.71

⁶ Sri Utami Subyakto Nababan, *Metode Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 21

memiliki ciri dan cara khusus yang digunakan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Misalnya, agar dalam proses pendidikan anak dapat menyerap materi yang diberikan tanpa merasa terpaksa dan dipaksa, maka proses pembelajarannya harus berjalan sesuai dengan nurani kejiwaan anak-anak yaitu dengan suasana yang menyenangkan dan dengan berbagai macam variasi. Jika anak merasa terpaksa dalam belajar, anak akan menjadi bosan bahkan tidak suka terhadap ilmu pengetahuan karena merasa bahwa belajar merupakan kewajiban yang membebankan.

Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al-Muhtadin yang setingkat dengan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) telah menerapkan pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode syi'ir dalam program ekstrakurikuler yang diadakan setiap hari Selasa sebelum KBM dimulai dengan alokasi waktu 30 menit. Kebanyakan guru di MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) Al-Muhtadin adalah para mahasiswa yang latar belakang bukan penduduk asli kota Yogyakarta melainkan para santri dari berbagai daerah rumah tempat tinggal mereka. Sehingga beberapa ilmu pesantren salaf (kuno) mereka ajarkan di madrasah ini. Salah satunya dengan kosakata bahasa Arab dengan metode menghafal syi'ir pada bidang ekstrakurikuler dengan tujuan untuk mengenalkan pada anak didik pada usia dini agar anak didik mampu memahami, mengetahui dan mengenal arti bahasa Arab sejak dini-meskipun dengan tradisi kuno-sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab pada jenjang yang lebih tinggi. Dan pada akhirnya peserta didik mampu mengkaji dan menelaah kajian keislaman dalam ilmu Al-Qur'an maupun Al-hadits. Artinya, pembelajaran kosakata (*mufrod*)

adalah cara solutif untuk memahami sebuah bahasa dan merupakan hal yang menjanjikan dan tak terelakkan dalam mendidik para santri.⁷

Berdasarkan observasi sementara yang penulis lakukan, MDA Al Muhtadin termasuk lembaga non formal Islami yang mengajarkan berbagai ilmu keislaman seperti ilmu tauhid, alqur'an, hadits, fiqih, akhlak, sejarah Islam, dan juga bahas Arab. Disamping itu madrasah ini telah meraih banyak kejuaraan dalam berbagai lomba tingkat daerah. Keberhasilan tersebut membuat kepercayaan masyarakat semakin yakin dan tidak ragu bagi para orang tua untuk menitipkan anak yang cukup banyak yaitu sekitar 145 santri putra dan putri.

Berangkat dari pemikiran tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab dengan Metode Syi'ir di Madrasah Diniyah Awaliyah Al Muhtadin Pumbon, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta yang terletak kira-kira 300 meter sebelah Utara Jogja Expo Centre (JEC) dan ± 500 meter arah tenggara kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses belajar mengajar kosakata bahasa Arab dengan metode syi'ir di MDA Al-Muhtadin?

⁷ Mahrul Afandi, *Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muhtadin*, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 10 Maret 2013. Inilah yang menjadi alasan pengurus madrasah untuk dijadikan metode syi'ir sebagai pembelajaran kosakata bahasa Arab.

2. Bagaimana evaluasi dan hasil belajar kosakata bahasa Arab dengan menggunakan metode syi'ir di MDA Al-Muhtadin?
3. Apakah pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode syi'ir di MDA Al Muhtadin dapat menambah perbendaharaan kosakata bagi siswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui proses pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode syi'ir di MDA Al-muhtadin.
 - b. Untuk mengetahui evaluasi dan hasil belajar kosakata bahasa Arab metode syi'ir terhadap anak didik di MDA Al-Muhtadin.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran untuk usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan dan pengembangan pembelajaran kosakata bahasa Arab di MDA Al-Muhtadin.
 - b. Mendapatkan kejelasan tentang hasil pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode syi'ir di MDA Al-Muhtadin.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk memberkan gambaran secara ringkas tentang penelitian yang relevan dengan sekripsi ini. Ada beberapa

karya ilmiah (skripsi) yang sebelumnya telah membahas tentang pengajaran kosakata Bahasa Arab. Diantara karya ilmiah tersebut:

“Pengajaran Mufradat Bahasa Arab Kelas II Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Islam Kabupaten Kuantan Singing Riau” (Ziyadul Kamal, IAIN Sunan Kalijaga, PBA, 2003). Skripsi ini membahas tentang proses pengajaran mufradat bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengajaran mufradat tersebut. Pengajaran mufradat bahasa Arab di sana menggunakan prosedur, yaitu guru menulis mufradat-mufradat bahasa Arab, lalu diteruskan dengan membuat contoh-contoh kalimat sederhana kemudian diteruskan materi qiro’ah atau bacaan. Hasil penelitian ini bisa dikatakan berhasil dengan nilai cukup/sedang. Penguasaan mufradat rata-rata mereka memperoleh nilai 63,17.

Pembelajaran Mufradat dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (Studi Eksperimen Pengajaran Mufradat pada Siswa Kelas Lima SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta) yang ditulis oleh Siti Azizah (UIN Sunan Kalijaga, PBA, 2003). Skripsi ini membahas tentang implementasi dari konsep *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran mufradat dalam kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan pendekatan CTL) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan pendekatan CTL). Dengan melihat skor yang diperoleh masing-masing kelompok dan hasil banding dari survai sampai eksperimen berlangsung, menunjukkan bahwa pendekatan CTL dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar mufradat pada siswa kelas lima SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.

Pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode menghafal (mahfudhot) di MTs An-Nawawi Berjan Purworejo yang ditulis oleh Ikowiyah (UIN Sunan Kalijaga, PBA, 2007). Skripsi ini membahas tentang metode menghafal kosakata dengan menghafalkan yang mudah dulu kemudian yang sukar dengan langkah pendekatan, metode dan teknik. Disini penulis meneliti tentang efektifitas metode menghafal pembelajaran kosakata bahasa Arab dan membahas faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode menghafal. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dengan nilai rata-rata 63,17.

Setelah mengkaji beberapa skripsi yang telah disebutkan di atas terdapat perbedaan dari metode cara pembelajarannya. Metode yang akan penulis teliti adalah penerapan metode syi'ir yang sebelumnya memang belum pernah ada yang penelitian tentang metode tersebut. Kajian kepustakaan skripsi diatas diharapkan akan dapat membantu didalam memberikan gambaran tentang penelitian pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode syi'ir di MDA Al-Muhtadin.

E. Landasan Teoritik

1. Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab seorang guru hendaknya memperhatikan keadaan siswa. Artinya di sini tugas seorang guru bukan hanya mentransfer sebuah ilmu pengetahuan kepada muridnya, tapi bagaimana seorang guru itu dapat membimbing siswa yang sulit mengikuti

pelajaran bahasa Arab, sehingga murid tersebut menjadi mudah untuk mengikutinya.

Walaupun akhirnya murid tersebut memang sulit untuk dibimbing karena daya tangkapnya berada di bawah standar, namun hendaknya seorang guru mampu menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan, sehingga murid mempunyai ketertarikan terhadap pelajaran bahasa Arab. Dengan demikian pembelajaran kosakata bahasa Arab akan lebih bermakna.

Pembelajaran (proses belajar mengajar) adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dimulai, urut dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.⁸

Suatu program baru bisa diketahui keberhasilannya, setelah dilakukan evaluasi. Apa yang harus dinilai dan bagaimana penelitian itu harus dilakukan, termasuk kemampuan yang harus dimiliki oleh guru. Seorang siswa dapat dikategorikan sebagai anak didik yang berhasil bisa dilihat dari berbagai segi, diantaranya hasil ulangan, tes lisan ataupun gabungan dari beberapa aspek.

⁸ Syaiful Bahri Djamaroh, Aswanzein, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 86

2. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran Kosakata

Menurut ahli bahasa, mufradat (kosakata) adalah salah satu komponen bahasa yang paling penting, sedang komponen kedua adalah membaca pemahaman (*reading comprehension*).⁹ Untuk mencapai kemahiran dalam berbahasa, pembelajaran merupakan suatu pembelajaran yang sangat penting, karena mufradat (kosakata) merupakan bagian yang pokok dalam mempelajari bahasa, karena hakekat bahasa adalah sekumpulan kosakata.

Penguasaan kosakata adalah suatu hal yang utama untuk dipelajari dan sebagai syarat bagi mereka yang ingin mahir dalam berbahasa, karena kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya.¹⁰ Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh pendidik, baik orang tua atau guru, untuk membelajarkan anak didik dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹¹

Sedangkan pembelajaran *mufradat* (kosakata) adalah suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dengan murid, yaitu dengan cara guru memberikan kosakata berbahasa Arab yang bertujuan agar santri mampu menguasai kosakata tersebut, sehingga santri nantinya mampu bahkan mahir dalam berbicara bahasa Arab.

⁹ Sri Utami Subyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hal.19

¹⁰ Henri Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung :Angkasa, 1986), hal.2

¹¹ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal.15

3. Metode Syi'ir

Metode adalah tingkat yang menerapkan teori-teori pada tingkat pendekatan. Dalam tingkat ini dilakukan pemilihan keterampilan-keterampilan khusus yang akan dibelajarkan, materi yang harus disajikan dan sistematika urutannya. Metode mengacu pada pengertian langkah-langkah secara prosedural dalam mengolah kegiatan belajar mengajar bahasa dimulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai dengan mengevaluasi pembelajaran.¹²

Pembelajaran mufradat termasuk pembelajaran bahasa asing karena mufradat merupakan komponen dari pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa asing terdapat beberapa macam metode, di antara metode tersebut adalah dengan menggunakan metode syi'ir.

Metode syi'ir untuk pengajaran mufradat bahasa Arab memang belum ada sebelumnya dan hanya ada satu buku di Indonesia yaitu buku “*Si'ir Bahasa Arab*” karangan Zubaidi Hasbullah terbitan Semarang.

Metode syi'ir ini hampir mirip dengan metode menyanyi karena didalamnya beberapa kosakata bisa dipelajari dengan lagu. Sehingga syi'ir bisa dijadikan metode karena lebih memberikan arti dan kesan pembelajaran operasional dalam pendidikan dan bisa dijadikan cara untuk meningkatkan penguasaan kosakata bagi yang menghafalkannya.

a. Secara etimologi (bahasa)

Kata syi'ir berasal dari kata “sya'ara” atau “sya'ura”

¹² Drs. Suwarna Pringgawidagda, M. Pd, *Strategi Penguasaan Berbahasa* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002), hal. 57-58

الشِّعْرُ لُغَةٌ : مِنْ شَعَرَ وَ شَعَرَ - يَشْعُرُ شِعْرًا وَ شَعْرًا الرَّجُلُ أَيُّ
عَلِمَ وَ أَحَسَّ بِهِ

Artinya: mengetahui dan merasakan.

b. Secara terminologi (istilah)

1) Menurut DR. Ali Badri:

الشِّعْرُ هُوَ كَلَامٌ مَوْزُونٌ قَصْدًا بَوَازِنِ عَرَبِيٍّ

Syi'ir adalah kalimat yang sengaja disusun dengan menggunakan irama atau wazan arab.

2) Menurut Ahmad Hasan az-Zayyat :

الشِّعْرُ هُوَ الْكَلَامُ الْمَوْزُونُ الْمُقْفَى الْمُعْبَرُ عَنِ الْأَخْيَلَةِ الْبَدِيعَةِ
وَ الصُّورِ الْمُؤَثَّرَةِ الْبَلِيغَةِ.

Syi'ir adalah suatu kalimat yang berirama dan bersajak yang mengungkapkan tentang hayalan yang indah dan juga melukiskan tentang kejadian yang ada.

3) Menurut para ahli kesusastraan Arab:

أَمَّا الْمُحَقِّقُونَ مِنْ الْأَدْبَاءِ فَيُخَصُّونَ الشِّعْرَ بِأَنَّهُ الْكَلَامُ الْفَصِيحُ
الْمَوْزُونُ الْمُقْفَى الْمُعْبَرُ غَالِبًا عَنِ صُورِ الْخَيَالِ الْبَدِيعِ.

Syi'ir adalah suatu kalimat yang fasih, berirama, bersajak, biasanya melukiskan tentang khayalan/imajinasi yang indah.

4) Menurut Luis Ma'luf

الشِّعْرُ هُوَ كَلَامٌ يُقْصَدُ بِهِ الْوَزْنُ وَ الْقَافِيَةُ

Syi'ir adalah suatu kalimat yang sengaja diberi irama dan sajak atau qoofiyah.

5) Menurut Stadmon (penyair Barat)

الشِّعْرُ هُوَ اللُّغَةُ الْخَيَالِيَّةُ الْمَوْزُونَةُ الَّتِي تُعَبِّرُ عَنِ الْمَعْنَى الْجَدِيدِ
الذَّوْقِ وَ الْفِكْرَةِ وَ الْعَاطِفَةِ وَ عَنِ سِرِّ الرُّوحِ الْبَشَرِيَّةِ.

Syi'ir adalah bahasa yang mengandung hayalan dan berirama yang mengungkapkan suatu arti dan perasaan serta ide yang timbul dari dalam jiwa penyai'ir.

Adapun syi'ir Arab kalau dilihat dari bentuknya terbagi menjadi 3 bagian:

a) Syi'ir Multazam/ Tradisional

Adalah syi'ir yang terikat dengan wazan atau qoofiyah.

b) Syi'ir Mursal/ Muthlaq

Adalah syi'ir yang terikat dengan satu irama atau taf'ilah tapi tidak terikat oleh aturan wazan dan qoofiyah.

c) Syi'ir Mantsur/ Bebas

Adalah syi'ir yang sama sekali tidak terikat oleh wazan dan qoofiyah.¹³

Metode syi'ir dapat diartikan sebagai suatu cara menyampaikan materi agar dapat dihafal oleh siswa. Sumardi Suryabrata, mengemukakan bahwa menghafal adalah aktifitas

¹³<http://99computer-syiararab.blogspot.com/2010/12/derfinisi-syiar-arab.html>, diakses 7 Juni 2012

mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh.

Penggunaan metode belajar yang tepat akan mempertinggi pencamaan, dalam hal ini ada tiga metode belajar:

- a) Metode keseluruhan (*Ganzelern methode*) / metode G yaitu metode menghafal dengan mengulang-ulang dari awal sampai akhir.
- b) Metode bagian (*Teillern methode*) / metode T yaitu menghafal sebagian demi sebagian.
- c) Metode campuran (*vermitte Lendern methode*) / metode V yaitu menghafal bagian-bagian yang sukar dahulu, selanjutnya dengan metode keseluruhan.¹⁴

Akan tetapi setiap metode tidak hanya mempunyai kelebihan saja, melainkan di samping kelebihan setiap metode itu terdapat kelemahan. Adapun kelemahan dari metode menghafal yaitu harus adanya kesungguhan untuk memahami apa yang dihafal. Karena menghafal tanpa disertai apa yang dikenal atau dipahami akan menjadi sia-sia, sebab hasilnya tidak maksimal (sedikit dan mudah lupa).

Kelemahan metode menghafal yaitu:

- a) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.

¹⁴ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: CV. Rajawali, 1987), hal. 48

b) Dapat menimbulkan verbalisme.

Hubungan metode menghafal dengan kosakata sangat dekat. Karena itu untuk memulai pembelajaran dengan metode menghafal, hendaklah dimulai dengan memisahkan atau memenggal kata demi kata. Dengan demikian pemahaman terhadap kosakata dari memahami arti dan bacaannya, merupakan tahap awal dari pembelajaran dengan menggunakan metode menghafal syi'ir.

4. Teknik-teknik Pembelajaran Mufradat (kosakata)

Menurut Ahmad Fuad Effendi teknik-teknik pembelajaran kosakata dan tahapan-tahapannya:¹⁵

a) Mendengar kata

Berikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru, baik berdiri sendiri maupun dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai siswa, maka dalam dua atau tiga kali pengulangan, siswa telah mampu mendengarkan secara benar.

b) Mengucapkan Kata

Tahap berikutnya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru membantu siswa mengingatnya dalam waktu yang lebih lama.

c) Mendapatkan Makna Kata

¹⁵ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2004), hal. 97-100

Berikan arti kata kepada siswa dengan sejauh mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain. Ada berbagai teknik yang dapat digunakan oleh guru untuk menghindari terjemahan dalam menerangkan arti suatu kata, antara lain dengan pemberian konteks, definisi sederhana, pemakaian gambar dan teknik-teknik lain.

Adapun teknik-tekniknya adalah:

1) Konteks yang menerangkan arti kata-kata

Untuk menerangkan arti kata عم misalnya, dapat diberikan konteks: أبي له أخ اسمه احمد فأحمد عمي

2) Pendefinisian

Pemberian definisi untuk menerangkan arti kata ini dapat efektif kalau ungkapan yang digunakan untuk pendefinisian itu telah dikenal/difahami oleh santri. Misalnya untuk menerangkan arti kata الخال, diberikan definisi: الخالة اخت الأم- الخال اخ الأم. Sebaliknya, kalau kata dan ungkapan yang dipakai untuk pendefinisian, maka tidak ada gunanya, bahkan lebih membingungkan.

3) Sinonim

Kalau kata yang diterangkan maknanya memiliki sinonim yang sudah dikenal siswa, ini dapat digunakan untuk menjelaskan makna kata tersebut. Misalnya untuk menerangkan arti kata-kata: صديق dapat diberikan sinonimnya, yaitu: صحابة yang diduga telah

dikenal oleh siswa karena lebih populer. Tentunya guru mengetahui mana kata-kata yang sudah dipelajari siswa dalam pelajaran-pelajaran sebelumnya.

4) Antonim

Seperti halnya sinonim, maka apabila antonim kata yang akan diterangkan maknanya sudah dipelajari sebelumnya oleh siswa, dapat digunakan untuk menjelaskan arti kata yang baru.

Contoh: قليل antonimnya كثير

5) Gambar

Gambar merupakan alat bantu pengajaran yang dapat memperjelas makna suatu kata. Di samping gambar dari benda-benda, gambar itu dapat pula berbentuk diagram, misalnya untuk menerangkan kata-kata: وراء، أمام، حول dan sebagainya.

Dapat juga berupa kata-kata yang berhubungan dengan anggota badan, dan lain sebagainya.

6) Dramatisasi

Berbagai gerakan atau tindakan dapat didramatisasikan untuk memperjelas makna kata, terutama kata kerja, misalnya:

كاتب، ممسح، جلس، وقف bahkan kata-kata yang biasanya terjadi di luar kelas, misalnya: لبس، كنس dan sebagainya.

7) *Real object*

Benda-benda alamiah yang dapat dibawa ke dalam kelas atau tiruan benda-benda itu merupakan media yang efektif untuk menjelaskan makna kosakata.

5. Psikologi Stimulus-Respon pada Anak dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

Dalam hal ini penulis hanya memaparkan sedikit tentang aspek psikologis anak dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebab dalam penelitian penulis tidak memfokuskan pada aspek psikologis anak, namun pada proses belajar mengajar bahasa Arab yang ada sedikit kaitannya dengan psikologis anak. Di sini hanya akan membahas tentang stimulus yang diberikan guru dan respons yang diberikan anak terhadap pembelajaran.

Berbicara masalah stimulus respons, keduanya sangat berkaitan. Dan teori tentang stimulus respons ini banyak dikemukakan oleh tokoh-tokoh psikologi. Namun di sini penulis hanya mengungkapkan teori stimulus respons secara global, yaitu di mana ada respons di situ ada stimulus. Dan di mana ada stimulus di situ ada respons. Namun respons yang ditimbulkan tersebut bisa berupa respons positif dan bisa pula respons negatif. Bila anak senang dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, maka anak akan memberikan respons positif. Namun bila anak tidak senang dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, maka guru harus bersiap diri untuk menerima respons negatif dari anak-anak.¹⁶

¹⁶ Malcolm Hardy & Steve Heyes, *Pengantar Psikologi*. Terj. Dr. Soenardji (Jakarta: Erlangga, 1988), hal. 36-46

Untuk mendapatkan respons positif guru harus mampu membuat perencanaan yang matang dan tidak membosankan bagi anak. Penataan ruang dan suasana belajar yang hidup dapat membuat pembelajaran semakin menggairahkan. Semakin sering dan semakin bagus stimulus yang diberikan guru, maka akan semakin bagus pula respons yang akan ditimbulkan oleh anak-anak. Mereka akan belajar penuh dengan semangat dan menyenangkan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu ilmu yang membicarakan metode-metode ilmiah untuk mengadakan penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran dan ilmu pengetahuan.¹⁷

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan juga dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa penelitian berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau “*in situ*” yaitu penelitian yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat. Sumber data,

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1984), hal.4

yaitu dari mana data diperoleh. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah dan Guru Madrasah Diniyah Awaliyah AlMuhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta.
- b. Santriwan dan santriwati Madrasah Diniyah Awaliyah Al-muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah proses dan hasil pembelajaran kosakata bahasa Arab di MDA Al-Muhtadin, Plumbon, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode Observasi adalah cara menghimpun bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁸ Adapun data-data yang penulis himpun dengan metode observasi adalah data tentang letak geografis, keadaan siswa, guru dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

b. Interview

Metode wawancara atau *interview* adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada

¹⁸ Anas Sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal.76

responden.¹⁹ Metode *interview* ini digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan yang berdasarkan proses interaksinya, *interview* dapat dilakukan berhadapan langsung dengan responden.

c. Dokumen

Studi dokumentasi adalah riset yang dilakukan terhadap kumpulan dokumen yang mengandung petunjuk dan mempunyai relevansi dengan tujuan tertentu. Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

d. Tes

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan nilai hasil pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode menghafal untuk mengetahui efektivitas dari pembelajaran tersebut. Adapun tes yang penulis gunakan berbentuk tes objektif, yaitu menerjemahkan kosakata bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab.

3. Metode Analisa Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya data-data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis dengan menggunakan metode analisa data kuantitatif dan data kualitatif. Untuk menggunakan data yang bersifat kuantitatif dalam menghitung rata-rata siswa, penulis menggunakan rumus:

¹⁹ Masri Singa Rimbun dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1995), hal.192

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Besar rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Jumlah pesertates (sample).²⁰

Untuk menggunakan data yang bersifat kualitatif penulis menyajikan melalui empat tahapan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu meliputi empat komponen kegiatan, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data lapangan yang berwujud kata-kata dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi, data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

c. Penyajian Data

Penyajian di sini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

²⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 27

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam pandangan ini hanyalah sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisa selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan akan makan tenaga dengan peninjauan kembali.²¹

Analisa data kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan petunjuk singkat tentang sistem penyajian gagasan-gagasan dalam karya ilmiah yang memuat alasan-alasan logis. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama: pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

²¹ Milles.Mattew B dan Huberman A. Michael. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemah Tjejep Rohendi, (Jakarta: UI Press,1992), hal. 15-19

Bab kedua: gambaran umum MDA Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta meliputi sejarah singkat berdirinya, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, profil madrasah, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana yang terdapat di dalamnya, pelaksanaan pembelajaran.

Bab ketiga: berisi tentang proses pembelajaran kosakata bahasa Arab, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, tahap-tahap dalam pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan analisis antara syi'ir arab secara teori dan syi'ir arab sebagai metode pembelajaran bahasa arab.

Bab keempat: penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Setelah pembahasan dari keempat bab tersebut maka pada bagian akhir skripsi ini disertakan beberapa lampiran yang dianggap perlu, hal ini dimaksudkan untuk memperjelas dan menjadi rujukan dari inti pembahasan dalam skripsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada proses pembelajaran di MDA Al-Muhtadin, awal pertemuan guru mengucapkan salam dan memberikan motivasi tentang hafalan kosakata bahasa Arab. Kemudian guru menyuruh siswa untuk membuka buku atau kitab kecil atau buku “ *Syi'ir Bahasa Arab*” yang menggambarkan benda-benda yang menjadi materi pelajaran hari ini. Setelah itu guru membacakan materi tersebut dalam bahasa Arabnya dan terjemahannya kemudian siswa meniru untuk mengulangnya. Guru menanyakan apakah para santri sudah paham? Jika belum, guru akan menerangkannya dengan alat bantu atau peraga. Jika para siswa sudah paham. Guru menyuruh para santri untuk menghafalkannya. Saat guru ingin mengetahui pemahaman para santri guru menanyakan makna bahasa indonesia dari sebuah kosakata bahasa Arab yang baru dihafalkannya. jika siswa kesulitan menjawabnya guru menunjuk kepada benda ataupun sebaliknya. Hal ini dilakukan berulang kali sampai siswa cukup hafal. Kemudian guru menyuruh membaca secara bersama-sama. Dan pada ahirnya guru melakukan evaluasi dengan menanyakan materi yang telah diajarkan kepada anak didik satu persatu maupun beresama-sama.
2. Penulis memberikan tes tertulis untuk siswa guna mengetahui tingkat rata-rata kemampuan siswa dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab dengan

menggunakan rumus mean $M = \frac{\sum X}{N}$. Dan hasil penerapan metode menghafal kosakata para siswa dari hasil penelitian adalah dengan nilai rata-rata 70,48. Hal ini berarti bisa dikatakan bahwa hasil proses pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode menghafal di MDA Al Muhtadin adalah baik.

3. Dengan perolehan nilai siswa yang rata-rata mencapai nilai baik maka terbukti bahwa dengan memberi materi kosakata dengan menghafal metode syi'ir dapat membantu memperkaya perbendaharaan kosakata bahasa Arab.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya meningkatkan kualitas dari segi kemahiran bahasa Arab tidak hanya dari segi pengajaran mufrodat tetapi juga untuk menunjang kemahiran dan pengembangan siswa meliputi kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis.
2. Guru hendaknya membuat desain pembelajaran dengan memberikan aneka permainan tentang bahasa Arab untuk memotivasi siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dengan hanya mempelajari dan menghafal kosakata bahasa Arab meskipun sudah menggunakan metode syi'ir.
3. Guru hendaknya membuat perencanaan khusus mengenai evaluasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Misalnya dalam satu semester evaluasi

ditentukan jumlah evaluasinya dan disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa.

4. Guru hendaknya membuat dokumen khusus untuk mencatat prestasi siswa dalam mempelajari materi kosakata bahasa Arab sehingga bisa terukur perkembangan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab.
5. Perlu adanya perhatian yang lebih kepada para peserta didik yang kurang mampu memahami materi.
6. Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar bahasa Arab seperti media atau alat peragaan sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam pemilihan metode dan media yang hendak digunakan.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat kesehatan dan kemampuan. Sehingga dengan nikmat tersebut penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun bagi semua pihak yang berkaitan dan yang membutuhkan.

Akhirnya hanya pada Allah SWT penulis mohon ampunan atas segala kesalahan dan kekurangan. Dan penulis ucapkan banyak terima kasih kepada

semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga amal ma'ruf yang telah diberikan mendapat pahala dan ridho dari Allah SWT, amin.

Penulis

Aliful Fathor



DAFTAR PUSTAKA

- Akrom Malibary dkk. 1967. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Arikunto, Suharsimi, 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 1999. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaroh, Syaiful Bahri, Aswanzein. 1997. *Strategi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Ahmad Fuad. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hadi, Sutrisno. 1984. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hardy, Malcolm & Heyes, Steve. 1988. *Pengantar Psikologi*. Ter. Soenardji. Jakarta: Erlangga.
- [Http://99-computer-syiarab.blogspot.com/2010/12/derfinisi-syiar-arab.html](http://99-computer-syiarab.blogspot.com/2010/12/derfinisi-syiar-arab.html), diakses 7 Juni 2012.
- Mattew B, Milles dan Michael, Huberman A.1992. *Analisis Data Kualitatif* .Terj. Tjejep Rohendi. Jakarta : UI Press.
- Mukti, Muhammad. 2005. *Seni Mengajar Bahasa Arab pada Usia Anak-anak*, Purwokerto: P3M STAIN.
- Musbikin, Imam. 2007. *Mendidik anak kreatif ala Einstein*. Yogyakarta: PT Mitra Pustaka.
- Nababan, Sri Utami Subyakto. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional-Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2005.
- Rahman, Hibana S. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Pres.
- Rimbun, Masri Singadan Effendi Sofian (ed). 1995 *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

- Silberman, Mel. 2008. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sujiono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumardi, Mulyanto. 1974. *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Suryabrata, Sumardi. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Tarigan, Henri Guntur. 1986. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- Widagda, Suwarna Pringga. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful. *Metode Pengajaran Agama dan Bahasa Ara*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

No	Kata	Cara Membaca	Arti
Anggota Tubuh			
1	رَأْسٌ	<i>ro'sun</i>	Kepala
2	شَعْرٌ	<i>sya'run</i>	Rambut
3	جَبْهَةٌ	<i>jabhatun</i>	Dahi
4	عَيْنٌ	<i>'ainun</i>	Mata
5	حَاجِبٌ	<i>khaajibun</i>	Alis
6	هُدْبٌ	<i>hudbun</i>	Bulumata
7	أَنْفٌ	<i>anfun</i>	Hidung
8	فَمٌّ	<i>famun</i>	Mulut
9	خَدٌّ	<i>khoddun</i>	Pipi
10	شَفَاةٌ	<i>syafatun</i>	Bibir
11	لِثَّةٌ	<i>litsatun</i>	Gusi
12	سِنَّ	<i>Sinnun</i>	Gigi
13	لِسَانٌ	<i>lisaanun</i>	Lidah
14	شَارِبٌ	<i>syaaribun</i>	Kumis
15	لَحْيَةٌ	<i>lihyatun</i>	Jenggot
16	ذَقْنٌ	<i>dzaqonun</i>	Dagu
17	أُذُنٌ	<i>udzunun</i>	Telinga
18	عُنُقٌ	<i>'unuqun</i>	Leher
19	مَنْكَبٌ	<i>mankibun</i>	Pundak
20	عَضُدٌ	<i>'adhudun</i>	Bahu

LAMPIRAN

21	مرفق	<i>mirfaqun</i>	Siku
22	يد	<i>yadun</i>	Tangan
23	اصبع	<i>ushbu'un</i>	Jari
24	صدر	<i>shodrun</i>	Dada
25	بطن	<i>bathnun</i>	Perut
26	سرة	<i>surrotun</i>	Pusar
27	فخذ	<i>fakhidzun</i>	Paha
28	ركبة	<i>rukbatun</i>	Lutut
29	ساق	<i>saaqun</i>	Betis
30	رجل	<i>rijlun</i>	Kaki
31	عقب	<i>'aqibun</i>	Tumit
32	عظم	<i>'adhmun</i>	Tulang
33	لحم	<i>lahmun</i>	Daging
34	جلد	<i>jildun</i>	Kulit
35	ظفر	<i>dhufrun</i>	Kuku
36	دماغ	<i>dimaauun</i>	Otak
37	معي	<i>ma'yun</i>	Usus
38	عرق	<i>'irqun</i>	Otot
39	دم	<i>damun</i>	Darah
40	قلب	<i>qolbun</i>	Hati

LAMPIRAN

Buah-buahan, SayurandanTanaman			
41	فاكهة	<i>faakihatun</i>	Buah
42	تفاح	<i>tuffakhun</i>	Apel
43	عنب	<i>'inabun</i>	Anggur
44	برتقال	<i>burtuqolun</i>	Jeruk
45	تمر	<i>tamarun</i>	Kurma
46	انانس	<i>ananas</i>	Nanas
47	ليمون	<i>limunun</i>	Lemon
48	موز	<i>mauzun</i>	Pisang
49	خضروات	<i>khodhrowatun</i>	Sayuran
50	بصل	<i>basholun</i>	Bawang
51	بطاطس	<i>bathothisun</i>	Kentang
52	كرنب	<i>kurunbun</i>	Kubis
53	خيار	<i>khiyaarun</i>	Mentimun
54	باذنجان	<i>baadzinjanun</i>	Terong
55	طماطم	<i>thomathimun</i>	Tomat
56	جزر	<i>jizarun</i>	Waortel
57	قمح	<i>qomhun</i>	Gandum
58	ذرة	<i>dzurotun</i>	Jagung
59	ارز	<i>urzun</i>	Padi
60	شجرة	<i>syजारotun</i>	Pohon
61	عشب	<i>'usybun</i>	Rumput

LAMPIRAN

62	جذر	<i>judzrun</i>	Akar
63	حبة	<i>habbatun</i>	Biji
64	بذرة	<i>bidzrotun</i>	Benih
65	فرع	<i>far'un</i>	Cabang
66	ورق	<i>waroqun</i>	Daun
67	غصن	<i>ghusnun</i>	Ranting
٦٨	النباتات	<i>annabaataatu</i>	Tumbuhan
Binatang			
69	دجاجة	<i>dajajatun</i>	Ayambetina
70	ديك	<i>diikun</i>	Ayamjantan
71	بطة	<i>baththotun</i>	Itik
72	عصفور	<i>'usfuurun</i>	Burung
73	سمك	<i>samakun</i>	Ikan
74	غنم	<i>ghonamun</i>	Kambing
75	ارنب	<i>arnabun</i>	Kelinci
76	جاموس	<i>jamusun</i>	Kerbau
77	بقرة	<i>baqorotun</i>	Sapi
78	جمل	<i>jamalun</i>	Onta
79	كلب	<i>kalbun</i>	Anjing
80	فيل	<i>fiilun</i>	Gajah
81	نمر	<i>namirun</i>	Harimau
82	قط	<i>qiththun</i>	Kucing

LAMPIRAN

83	نحلة	<i>nahlatun</i>	Lebah
84	قرد	<i>qirdun</i>	Monyet
85	نملة	<i>namlatun</i>	Semut
86	اسد	<i>asadun</i>	Singa
87	ثعبان	<i>tsu'baanun</i>	Ular
88	خنزير	<i>khinziirun</i>	Babi
AnggotaKeluarga			
89	اسرة	<i>usrotun</i>	Keluarga
90	اب	<i>abun</i>	Bapak
91	ام	<i>ummun</i>	Ibu
92	ولد	<i>waladun</i>	Anak
93	جد	<i>jaddun</i>	Kakek
94	جدة	<i>jaddatun</i>	Nenek
95	ابن	<i>ibnun</i>	Anak (lk)
96	بنت	<i>bintun</i>	Anak (pr)
97	زوج	<i>zaujun</i>	Suami
98	زوجة	<i>zaujatun</i>	Istri
99	عم	<i>'ammun</i>	Paman
100	عمة	<i>'ammatun</i>	Bibi
TempatUmum			
101	صيدلية	<i>shoidaliyyatun</i>	Apotek
102	بنك	<i>bankun</i>	Bank

LAMPIRAN

103	كنيسة	<i>kaniisatun</i>	Gereja
104	محطة	<i>mahaththotun</i>	Halte
105	فندق	<i>funduqun</i>	Hotel
106	طريق	<i>thoriqun</i>	Jalan
107	ادارة	<i>idarotun</i>	Kantor
108	مسجد	<i>masjidun</i>	Masjid
109	متحف	<i>mathafun</i>	Museum
110	مصنع	<i>mashna'un</i>	Pabrik
111	شاطئ	<i>syathi'un</i>	Pantai
112	سوق	<i>suuqun</i>	Pasar
113	ميناء	<i>miina'un</i>	Pelabuhan
114	جامعة	<i>jaami'atun</i>	Universitas
115	مطعم	<i>math'amun</i>	Restoran
116	بيت	<i>baitun</i>	Rumah
117	مستشفى	<i>mustasyfa</i>	Rumahsakit
118	مزرعة	<i>mazroatun</i>	Sawah
119	مدرسة	<i>madrosatun</i>	Sekolah
120	محطة	<i>mahaththotun</i>	Stasiun
Peralatan Sekolah			
121	استاذ	<i>ustadzun</i>	Pak guru
122	استاذة	<i>ustadzatun</i>	Bu guru
123	تلميذ	<i>tilmidzun</i>	Siswa

LAMPIRAN

124	تلميذة	<i>tilmidzatun</i>	Siswi
125	فصل	<i>fashlun</i>	Kelas
126	مكتب	<i>maktabun</i>	Meja
127	مقعد	<i>maq'adun</i>	Bangku
128	كرسي	<i>kursiyyun</i>	Kursi
129	سبورة	<i>sabburotun</i>	Papantulis
130	طباشير	<i>thobaasyirun</i>	Kapur
131	طلاسة	<i>thollasatun</i>	Penghapus
132	كتاب	<i>kitabun</i>	Buku
133	مرسمة	<i>mirsamatun</i>	Pensil
134	قلم	<i>qolamun</i>	Pena
135	مسطرة	<i>misthorotun</i>	Penggaris
136	ممحاة	<i>mimhatun</i>	Setib
137	جدار	<i>jidaarun</i>	Tembok
138	صورة	<i>shuurotun</i>	Gambar
139	نافذة	<i>naafidzatun</i>	Jendela
140	باب	<i>baabun</i>	Pintu
141	صوان	<i>shiwaanun</i>	Almari
142	مصباح	<i>misbahun</i>	Lampu
143	جرس	<i>jarosun</i>	Bel
144	مروحة	<i>mirwihatun</i>	Kipasangin

LAMPIRAN

Transportasi, Arah, Warna dan Sifat			
141	سفينة	<i>safiinatun</i>	Kapal
142	قطار	<i>qithoorun</i>	Keretaapi
143	سيارة	<i>sayyarotun</i>	Mobil
144	جولة	<i>jawwalatun</i>	Motor
145	قارب	<i>qooribun</i>	Perahu
146	طائرة	<i>thooirotun</i>	Pesawat
147	دراجة	<i>darajatun</i>	Sepeda
148	عربة	<i>'arabatun</i>	Andong
149	شمال	<i>syaamalun</i>	Utara
150	جنوب	<i>januubun</i>	Selatan
151	شرق	<i>syarqun</i>	Timur
152	غرب	<i>ghorbun</i>	Barat
153	ازرق	<i>azroqun</i>	Biru
154	اخضر	<i>akhdhorun</i>	Hijau
155	اسود	<i>aswadun</i>	Hitam
156	اصفر	<i>ashfarun</i>	Kuning
157	احمر	<i>ahmarun</i>	Merah
158	ابيض	<i>abyadhun</i>	Putih
159	بني	<i>bunniyyun</i>	Cokelat
160	زهري	<i>zahriyyun</i>	Pink
161	طيب	<i>thoyyibun</i>	Baik

LAMPIRAN

162	قبيح	<i>qobihun</i>	Buruk
163	جديد	<i>jadidun</i>	Baru
164	قديم	<i>qodimun</i>	Lama
165	صحيح	<i>sohahun</i>	Benar
166	مخطئ	<i>Mukhthi'un</i>	Salah
١٦٧	ثقل	<i>Tsaqilun</i>	Berat
١٦٨	خفيف	<i>khofifun</i>	Ringan
١٦٩	نظيف	<i>nadhifun</i>	Bersih
١٧٠	وسح	<i>wasahun</i>	Kotor
١٧١	كبير	<i>kabirun</i>	Besar
١٧٢	صغير	<i>shoghirun</i>	Kecil
١٧٣	نشيط	<i>nasyithun</i>	Rajin
١٧٤	كسلان	<i>kaslaanun</i>	Malas
١٧٥	ماهر	<i>maahirun</i>	Pandai
١٧٦	جاهل	<i>jaahilun</i>	Bodoh